

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. KAJIAN TEORI

A. Definisi Media

Menurut Arsyad dalam bukunya media pembelajaran (2011:3) kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang bermakna tengah atau perantara. Gerlach dan Ely (1971) mengatakan bahwa media dapat di pahami secara arti luas adalah manusia itu sendiri. Dalam arti ringkas media sendiri merupakan alat untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan pesan bermuatan pelajaran.

Perluasan konsep tentang media, dimana teknologi itu bukan hanya benda ,alat, bahan, maupun perkakas tetapi berarti juga sikap atau perbuatan yang berhubungan dengan peng aplikasian ilmu. (Achsini, 1986: 10).

Batasan lain muncul dari para ahli yang sebagian besar diantaranya AECT (Association of education and communication technology, 1997) batasan media adalah segala bentuk maupun saluran yang dapat di gunakan untuk mengantarkan pesan dan informasi.

Dari tiga uraian diatas dapat di simpulkan bahwasannya media itu merupakan alat, saluran, maupun perantara yang di gunakan untuk menyampaikan sebuah pesan maupun sebuah informasi supaya lebih cepat dan lebih tersampaikan dengan baik dalam proses pembelajaran.

B. Media Massa

Dalam Santoso (2013:18) media massa adalah istilah pada tahun 1920-an untuk menyebut jenis media secara khusus di desain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas.Kelebihannya di banding media lain yaitu dapat mengatasi hambatan ruang serta waktu.Serta dapat menyebarkan pesan secara serempak dan cepat kepada khalayak yang sangat luas dan sangat heterogen.

Menurut Nurudin (2014 :69) media massa menjalankan fungsi untuk mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat. Melalui medi masyarakat dapat meyetujui serta menolak sebuah kebijakan pemerintah.lewat media pula berbagai inovasi serta perubahan dapat dilakukan dengan mudah.Marshal Mc Luhan menyebutnya sebagai The Extension Of Man (ekstensi manusia itu sendiri), Dengan kata lain adalah perpanjangan serta perluasan dari kemampuan jasmani serta rohani manusia itu sendiri (F. Rachmadi, 1990).

Media massa merupakan jenis sumber informasi yang sangat di senangi oleh para petani pada tahap kesadaran minat dalam proses adopsi sebuah informasi yang berdaya guna.(Fauziahardiyani,2009).Menurut Ardianto (2007:58) media massa adalah saluran sebagai suatu alat, sarana yang di gunakan dalam proses komunikasi massa.Media massa di tuntut untuk tidak hanya memberikan informasi serta hiburan semata tapi juga mengajak masyarakat untuk berperilaku yang lebih baik.

Media massa memiliki tiga tulisan produk jurnalistik antara lain sebagai berikut:

1. Berita memiliki arti yaitu sebagai laporan peristiwa terbaru yang memuat foto maupun video sebagai pelengkap dan pendukung isi laporan tersebut.
2. Opini antara lain pendapat, analisis, pemikiran, dan ulasan.
3. Karangan khas yaitu tulisan berita fakta digabungkan dengan interpretasi dan opini sehingga menjadi sebuah berita.

Jenis jenis media massa terbagi menjadi 3 yaitu antara lain :

1. Media massa cetak adalah media massa yang berbentuk cetakan kertas seperti koran, surat kabar, majalah, buku dan lain sebagainya.
2. Media massa elektronik adalah media massa yang berbetuk audio, visual dengan barang-barang elektronik seperti radio, tv, dan media elektronik yang lain.
3. Media online disebut juga media massa yang dalam proses penyebarannya membutuhkan dan memanfaatkan kekuatan jaringan internet sebagai media komunikasi penyebarannya.

Menurut Cangara media massa mempunyai karakteristik sebagaimana(Cangara, 2003:134) berikut ini:

1. Bersifat melembaga: pihak yang mengelola media terdiri atas banyak orang, yakni mulai dari pengumpulan, pengelolaan, sampai pada penyajian informasi.

2. Bersifat satu arah: komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dengan penerima. Kalau misalnya terjadi reaksi atau umpan balik maka biasanya memerlukan waktu dan tertunda.
3. Meluas dan serempak: dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak karena memiliki kecepatan. Bergerak secara luas dan simultan, di mana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang pada saat yang sama.
4. Memakai peralatan teknis atau mekanis: seperti radio, televisi, surat kabar, dan sebagainya.
5. Bersifat terbuka: pesan dapat diterima oleh siapa saja dan di mana saja tanpa mengenal usia, jenis kelamin, agama, dan suku bangsa. Beberapa bentuk media massa meliputi alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, dan televisi.

Fungsi dari media massa adalah (Mc.Quail. 1994:70):

1. Informasi

Menyediakan informasi tentang peristiwa dan kondisi dalam masyarakat dan dunia — Menunjukkan, hubungan kekuasaan, Memudahkan inovasi adaptasi dan kemajuan.

2. Korelasi

Menjelaskan, menafsirkan, mengomentari makna peristiwa dan informasi, menunjang otoritas dan norma-norma yang mapan, melakukan sosialisasi, mengkoordinasikan ngbeberapa kegiatan,

membentuk kesepakatan, menentukan urutan prioritas dan memberikan status relaif.

3. Kesenambungan

Mengekspresikan budaya dominant dan mengakui keberadaan kebudayaan khusus (subculture) serta perkembangan budaya baru, meningkatkan dan melestarikan nilai-nilai.

4. Hiburan

Menyediakan hiburan, pengalihan perhatian dan sarana relaksasi, meredakan ketegangan sosial.

5. Mobilisasi

Mengkampanyakan tujuan masyarakat dalam bidang politik, pembangunan, ekonomi, pekerjaan dan agama.

C. Media Online

Media online merupakan media yang berbasis telekomunikasi serta multimedia Prihantoro(2013 :52), yang di dalamnya terdapat portal, website, radio online, tv online, pers online, serta yang lainnya. Yang paling umum saat ini dan menjadi acuan adalah berupa situs berita online .Situs berita ataupun portal online sesuai dengan namanya merupakan media ataupun pintu gerbang sebuah informasi yang memungkinkan pengakses mendapat informasi serta aneka fitur serta fasilitas online dan berita yang termuat di dalamnya dengan menggunakan akses internet mereka.

Media online adalah media yang tergolong baru karena sebelumnya kita hanya mengenal media cetak dan media elektronik saja. Dalam kehidupan sehari-hari sudah hampir setiap manusia sekarang ini yang menggunakan perangkat elektronik yang berbasis internet mereka dalam menunjang kegiatan serta pemuatan informasi. Berikut keunggulan media online dari media lainnya:

1. Cepat dalam pengiriman informasi karena dapat dengan mudah di update dan dikirim sewaktu-waktu.
2. Data atau berita disimpan dan bisa sewaktu-waktu dibuka kembali/arsip.
3. Memiliki keunggulan dibanding media cetak, karena berita yang telah dibaca telah dapat dibaca ulang kembali, tidak seperti tv maupun radio yang bersifat continuedan terus mengalir.
4. Dapat dibuka dan dibaca dimana saja selama ada koneksi internet (sebagai alat pendukung), hal ini sangat menguntungkan bagi orang-orang yang ingin mengetahui sebuah berita namun mereka berada ditempat yang jauh. Misalnya mereka yang berada di Indonesia dapat mengakses berita yang berada diluar negeri melalui akses internet.
5. Media online akan terus berkembang dan tidak hanya terbatas pada pengguna computer karena saat ini media online dapat diakses melalui media handphone yang memiliki fasilitas internet.
6. Media online merupakan whole package karena selain berupa teks, juga berupa animasi terutama pada iklan video, gambar dan audio.

7. Para pengguna media online dapat saling berinteraksi satu dengan lainnya dengan cara memberikan komentar satu dengan yang lainnya.

Seperti yang telah disebutkan pada pengertian media online, proses penyebaran informasi media online adalah menggunakan internet. Berdasarkan cara publikasinya, media online dapat dibagi menjadi beberapa jenis.

Berikut adalah jenis-jenis media online:

1. Situs Berita Online (Detik.com, Kompas.com, Tribunnews.com, Liputan6.com)
2. Situs Pemerintah (BPK.go.id, Imigrasi.go.id, Kejaksaan.go.id)
3. Situs Perusahaan (Promonavigator.com)
4. Situs E-commerce (Bukalapak.com, Tokopedia.com, Lazada.com)
5. Situs Media Sosial (Twitter.com, Facebook.com, YouTube.com)
6. Situs Blog (Maxmanroe.com)
7. Situs Forum Komunitas (Kaskus.co.id)
8. Aplikasi Chatting (BlackBerry Messenger, Line, WhatsApp)

D. Berita

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) berita adalah laporan tercepat mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Sedangkan berita dalam bahasa Inggris disebut News. Dalam the Oxford Paperback Dictionary terbitan dari Oxford University Press (1997) diartikan sebagai informasi tentang peristiwa terbaru.

Berita adalah sebuah informasi yang penting dan menarik perhatian serta menarik minat khalayak pendengar (Menurut Paul de Massenner). Berita adalah laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi interpretasi yang penting, menarik, masih baru dan harus disampaikan secepatnya kepada khalayak (menurut Charnley dan James M. Neal). Berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang termassa, yang dapat menarik perhatian pembaca, karena sesuatu yang luar biasa, penting, mencakup sisi human interest seperti humor, emosi dan ketegangan (Menurut Assegaf, dalam Sumadiria 2005: 64-65).

Sedangkan Mitchel V. Charnley dalam bukunya Reporting edisi III (Holt-Reinhart & Winston, New York, 1975 halaman 44) menyebutkan berita adalah laporan yang tepat waktu mengenai fakta atau opini yang memiliki daya tarik atau hal penting atau kedua-duanya bagi masyarakat luas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “berita adalah suatu fakta atau ide atau opini aktual yang menarik dan akurat serta dianggap penting bagi sejumlah besar pembaca, pendengar maupun penonton.”

Menurut Romly (2003 :40) ada beberapa berita yang dikenal di dunia jurnalistik yang paling utama dalam media massa yaitu sebagai berikut:

1. Berita langsung (Straight news) laporan peristiwa yang disusun secara singkat padat lugas serta jelas. Ditulis saat itu juga dalam keadaan apa adanya berita langsung ini di bagi menjadi dua lagi yaitu berita hard news (hangat) dan berita soft new (lembut).

2. Berita opini yaitu berita mengenai pendapat, pernyataan, maupun gagasan seseorang biasanya orang yang sering ditanyai adalah para pejabat, para ahli dan tokoh tokoh terkemuka.
3. Berita interpretative adalah berita yang dikembangkan oleh wartawan atau tokoh terhadap pemberitaan yang muncul.
4. Berita mendalam adalah pendalaman berita dengan mencari informasi yang lebih akurat lagi mengenai suatu pemberitaan.
5. Berita penjelasan adalah berita yang sifatnya penjelasan dengan menguraikan fakta secara lengkap biasanya panjang lebar dan bersambung serta berseri.
6. Berita penyelidikan adalah berita yang di peroleh dari penelitian maupun penyelidikan dari berbagai sumber.

Masih dari pendapat Romly (2003:37) mengemukakan unsur-unsur nilai berita yang sekarang di pakai dalam memilih sebuah berita. Unsur-unsurnya adalah berikut ini:

1. Aktualitas adalah peristiwa terbaru yang masih hangat baru saja terjadi (up to date)
2. Faktual yakni peristiwa benar-benar terjadi bukan fiksi maupun karangan. Fakta muncul dari sebuah kejadian nyata (real event), pendapat, dan pernyataan .
3. Penting artinya peristiwa itu menyangkut kepentingan banyak orang berdampak kepada khalayak.
4. Menarik artinya memunculkan rasa ingin tahu dan minat membaca.

E. Analisis wacana

Istilah wacana(discourse) berasal dari kata latin discursus yang berarti lari kian kemari. Dalam pengertian sederhana wacana berarti cara objek atau ide di perbincangkan secara terbuka kepada public sehingga menimbulkan pemahaman tertentu yang tersebar luas (Lull, 1998:225). Mills(1994), dengan mengacu pada pendapat Foucault, membedakan pengertian wacana menjadi tiga macam, yakni wacana dilihat dari level konseptual teoritis, konteks penggunaan, dan metode penjelasan.

Berdasarkan konseptual teoritis, wacana di artikan sebagai domain umum dari sebuah pertanyaan, yaitu semua ujaran atau teks yang mempunyai makna dan mempunyai efek dalam dunia nyata. Sementara, dalam konteks penggunaannya, wacana berarti sekumpulan pernyataan yang dapat di kelompokkan ke dalam kategori konseptual tertentu. Sedangkan dilihat dari metode penjelasannya, Wacana merupakan sesuatu praktik yang diatur untuk menjelaskan sejumlah pernyataan.

Lebih jauh, Pengertian wacana dapat dibatasi dari dua sudut yang berlainan. Pertama dari sudut bentuk bahasa, dan kedua, dari sudut tujuan umum sebuah karangan yang utuh atau sebagai bentuk sebuah komposisi (Keraf, 1995:4-7).

Dari sudut bentuk bahasa, atau yang bertalian dengan hierarki bahasa, yang dimaksud dengan wacana adalah bentuk bahasa di atas kalimat yang mengandung sebuah tema. Dipihak lain, pengertian wacana dapat ditinjau dari sudut sebuah komposisi atau karangan yang utuh, dalam hal ini landasan yang

utama untuk membeda-bedakan karangan satu dari yang lain adalah tujuan umum yang ingin di capai dalam sebuah karangan.

Analisis wacana adalah salah satu alternative dari analisis isi selain analisis isi kuantitatif yang dominan dan banyak di pakai .jika analisis kuantitatif lebih menekankan pada pertanyaan “apa” (what), Analisis wacana lebih melihat pada “bagaimana”(how) dari pesan atau teks komunikasi. Melalui analisis wacana kita bukan hanya mengetahui bagaimana isi teks berita, tetapi juga bagaimana pesan itu di sampaikan. Lewat kata, frasa, kalimat, metafora macam apa suatu berita disampaikan. Dengan melihat bagaimana bangunan struktur kebahasaan tersebut, analisis wacana lebih bisa melihat makna yang tersembunyi dari suatu teks (Eriyanto, 2001:xv).

Analisis wacana berbeda dengan apa yang dilakukan oleh analisis isi kuantitatif, antara lain wacana lebih bersifat kualitatif di dibandingkan dengan analisis isi yang umumnya kuantitatif. Analisis wacana lebih menekankan pada pemaknaan teks ketimbang penjumlahan unit kategori seperti dalam analisis isi. Dasar dari analisis wacana adalah interpretasi, karena analisis wacana merupakan bagian dari metode interpretative yang mengandalkan interpretasi dan penafsiran peneliti. Oleh karena itu, dalam proses kerjanya, analisis wacana tidak memerlukan lembar koding yang mengambil beberapa item atau turunan dari konsep tertentu. Meskipun ada panduan apa yang bisa dilihat dan diamati dari suatu teks, pada prinsipnya semua bergantung pada interpretasi dari peneliti.

Banyak model analisis wacana yang di perkenalkan dan di kembangkan oleh para ahli .Eriyanto (2001) dalam buku Analisis Wacananya, misalnya menyajikan model model analisis wacana yang di kembangkan oleh Roger fowler dkk.(1997), Theo van Leeuwen (1996), Sara Mills (1998).Dari sekian banyak model analisis wacana itu, model Van dijk adalah model yang paling banyak dipakai.mungkin karena van dijk mengelaborasi elemen-elemen wacana sehingga bisa di pakai secara praktis. Model van Dijk ini kerap di sebut sebagai “kognisi sosial”.Menurut Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya di dasarkan pada analisis teks semata , karena teks hanya hasil dari suatu ,praktik produksi yang harus juga diamati(Eriyanto, 2001:221).

Teori Van dijk

Van Dijk sendiri melihat suatu teks dengan terdiri dari beberapa tingkatan atau struktur yang berbeda namun tetap saling mendukung antara satu dengan lainnya. Ia membaginya kedalam tiga tingkatan yaitu:

1. Struktur makro biasa disebut dengan tematik, merupakan makna global (Global Meaning) dari suatu wacana.Tema adalah gambaran umum mengenai pendapat ataupun sebuah gagasan yang ingin di sampaikan seorang maupun wartawan.Tema disini merujuk pada sebuah konsep yang dominan, sentral, dan hal utama atau terbesar dalam sebuah berita.
2. Superstruktur yang biasa disebut skematik/ alur adalah teks suatu wacana biasanya mempunyai alur atau skema dari awal sampai akhir.Alur di sini menunjukkan bagaimana bagian-bagian suatu teks disusun serta di urutkan sehingga dapat membentuk satu makna kesatuan arti.Biasanya berita tersusun

dari dua skema besar. Pertama adalah summary yang ditandai dengan judul/lead dan yang kedua adalah story atau keseluruhan isi berita.

3. Struktur mikro yang terdiri atas berbagai analisis yaitu sebagai berikut:

a. Analisis semantik yang meliputi detail, latar, maksud, ilustrasi dan pengandaian yang terdapat dalam wacana tersebut berikut keterangannya:

1. Detail: elemen yang berhubungan dengan kontrol informasi yang ditampilkan seorang wartawan.
2. Latar : elemen yang mempengaruhi arti kata yang akan disampaikan. Biasanya wartawan dalam menyampaikan pendapatnya mengemukakan sebuah latar belakang atas pendapatnya itu.
3. Maksud : melihat suatu teks wacana di sampaikan secara eksplisit atau tidak, maksud dari elemen ini adalah sebuah fakta disampaikan secara gamblang, terbuka, dan gamblang atau tidak.
4. ilustrasi : elemen ini melihat teks berdasarkan penggambaran atas suatu kejadian.
5. Pengandaian : elemen ini bertujuan untuk memberikan basis rasional, sehingga nantinya tampak benar serta meyakinkan, sehingga atas asas tersebut tidak di pertanyakan lagi.

b. Analisis sintaksis (kalimat) : strategi dari elemen ini adalah sebagai berikut:

1. Koherensi jalinan sebuah pertalian antar kata, proposisi, maupun kalimat. Dua kalimat ataupun proposisi yang berbeda dapat

digabungkan dengan menggunakan koherensi. Koherensi ada tiga yaitu koherensi pembeda, koherensi sebab akibat, dan koherensi penjelas.

2. Peningkaran : bagaimana cara wartawan menyembunyikan apa yang akan di ekspresikan secara implisit. Seolah wartawan menyetujui sesuatu padahal sebenarnya tidak.
3. Bentuk kalimat : berhubungan dengan cara berpikir berdasar prinsip kaulitas(subjek dan predikat).
4. Kata ganti : alat untuk memanipulasi bahasa serta kalimat untuk menegaskan posisi dari seorang wartawan.

c. Leksikon.

Melihat makna dari suatu kata. Unit dari leksikon adalah kata yang di pakai oleh wartawan dalam merangkai sebuah berita kepada khalayak. Dan dilabeli dengan kata tertentu sesuai dengan kepentingannya.

d. Retoris(style)

Elemen ini meliputi gaya penulisan dan grafis yang dapat mendukung suatu berita menjadi lebih menarik.

Struktur /elemen wacana yang di kemukakan oleh Van Dijk ini dapat di gambarkan sebagai berikut:

TABEL
ELEMEN WACANA VAN DIJK

Struktur wacana	Hal yang diamati	elemen
Struktur makro	Tematik (apa yang di katakan?)	topik
Super struktur	SKEMATIK (Bagaimana pendapat di susun dan di rangkai ?)	skema
Struktur mikro	SEMANTIK (Makna yang ingin di tekankan dalam teks berita?)	Latar, Detail, Maksud, Pranggapan, Nominalisasi
Struktur mikro	SINTAKSIS (Bagaimana pendapat di sampaikan?)	Bentuk Kalimat, Koherensi, Kata Ganti
Struktur mikro	STILSIK (Pilihan kata apa yang di pakai?)	Leksikon
Struktur mikro	RETORIS (bagaimana dan dengan ccara apa penekanan di lakukan?)	Grafis, Metapora, ekspresi

Sumber: Diadopsi dari Eriyanto (2000a:7-8) dan Eriyanto(2001:228-229).

Dalam pandangan Van Dijk, segala teks bisa dianalisis dengan menggunakan elemen-elemen tersebut. Untuk memperoleh gambaran ihwal elemen-elemen struktur wacana tersebut, berikut ini adalah penjelasan singkat dari table diatas:

1. Tematik

Secara harfiah tema berarti “suatu yang telah di uraikan” ataupun “sesuatu yang telah di tempatkan” tematik berasal dari kata Yunani *tithenai* yang berarti ‘menempatkan’ atau ‘meletakkan’. Dilihat dari sudut tulisan yang selesai, adalah suatu amanat utama yang disampaikan penulis dengan tulisannya (Keraf, 1980:107).

2. Skematik

Struktur skematik memberikan tekanan pada bagian mana yang di dahulukan dan bagian mana yang di setelahkan sebagai suatu strategi untuk menyembunyikan informasi penting. Dengan menempatkan bagian akhir yang kurang menonjol. Dalam penyajian berita meskipun bentuk sebuah skema beragam tapi umumnya terdapat dua kategori skema besar (Van Dijk, dalam Eriyanto, 2001:232).

3. Semantik

Dalam pengertian umum semantik adalah sebuah disiplin dari ilmu pengetahuan yang menelaah makna satuan lingual, baik makna leksikal maupun makna gramatikal. Makna leksikal adalah makna semantik yang terkecil yang kemudian disebut leksem. Makna gramatikal adalah makna yang berbentuk penggabungan satuan kebahasaan (Wijana, 1996:1). Dalam

skema van dijk termasuk makna lokal yang muncul dari hubungan antar kalimat dan antar proposisi yang membangun makna tertentu dalam bangunan teks.

4. Sintaksis

Sintaksis ialah bagian dari cabang ilmu bahasa yang berbicara soal seluk beluk wacana, kalimat, klausa, maupun frasa. Strategi pada level semantic ini adalah pemakaian sebuah koherensi. Koherensi merupakan pertalian atau jalinan antar kata, proposisi, dan kalimat. Kamus Webster (1983:352) memberikan keterangan mengenai koherensi yaitu sebagai berikut:

- a.kohesi: perbuatan atau keadaan menghubungkan maupun mempertalikan.
- b.koneksi: merupakan hubungan yang sesuai dan rapi beranjak dari hubungan-hubungan alamiah serta hal-hal satu dengan lainnya, seperti dalam bagian-bagian wacana, ataupun rentetan penalaran.

5. Stilsik

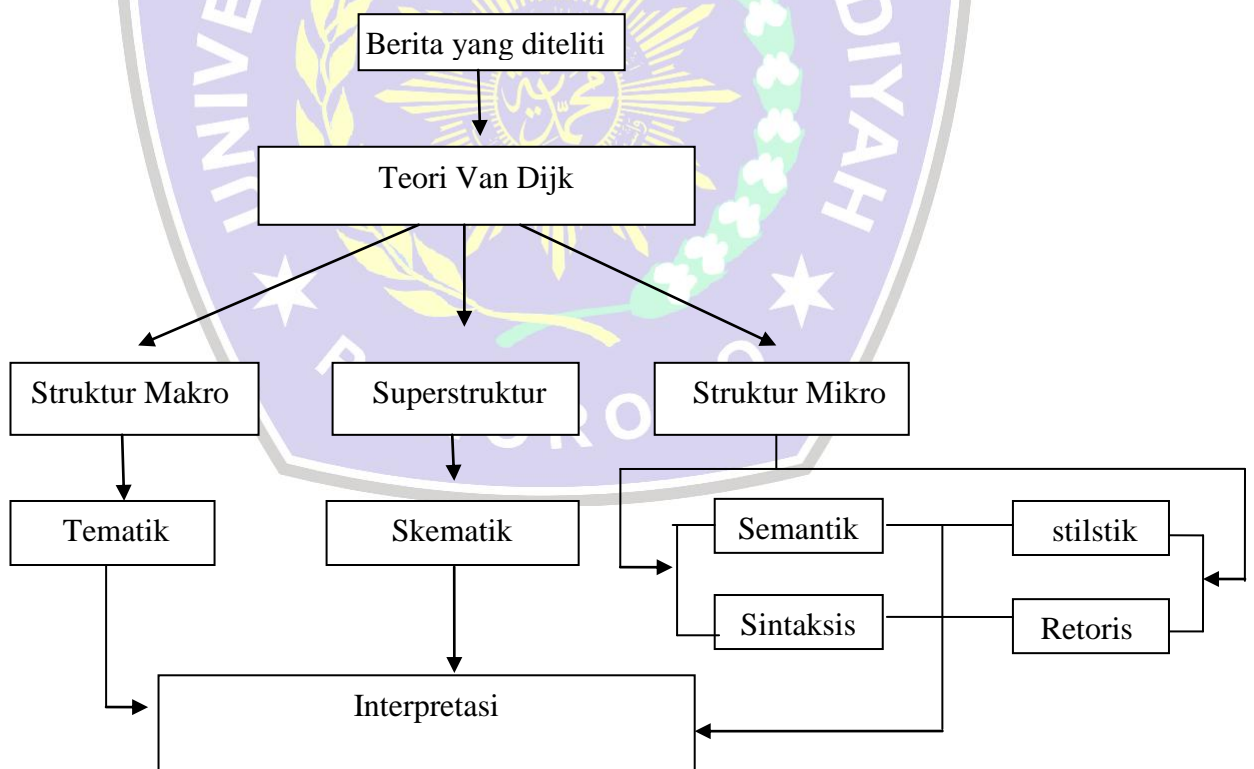
Stilistika berpusat perhatian style, yaitu sebuah cara yang digunakan pembicara untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sebuah sarana. Dapat pula berarti gaya bahasa (sudjiman, 1993:13). Gaya bahasa mencakup diksi atau pilhan leksikal, struktur, kalimat, majas, citraan, pola, rima, matra yang biasa digunakan sastrawan dalam karya sastranya.

6. Retoris

Dalam retorik strategi didalamnya adalah gaya yang di ungkapkan ketika seseorang menulis atau membaca. Misal pemakaian kata yang di lebih-lebihkan (hiperbola) dan bertele-tele, fungsinya persuasif dan erat menggunakan gaya repetisi (pengulangan), aliterasi (permulaan sama bunyi seperti sajak). Yang bertujuan melebihi sesuatu yang positif mengenai diri sendiri dan melebihi keburukan pihak lawan.

2.KERANGKA PIKIR

Dalam mempermudah pemahaman Penulis telah menggambarkan penelitiannya dengan bagan kerangka berfikir sesuai dengan teori milik van dijk sebagai berikut:



Sumber : Penulis

Adapun mengenai penjelasan gambar diatas adalah sebagai berikut:

1. Merupakan berita yang di teliti dalam hal ini adalah “pro kontra larangan nyaleg untuk eks koruptor pada media online detik.com.
2. Teori yang akan di pakai sebagai pisau analisis dalam kasus ini menggunakan Analisis milik Van Dijk yang kemudian dia membagi tingkatan analisis nya menjadi tiga yaitu : struktur makro, superstruktur, struktur mikro.
3. Dan pembaca merupakan proses akhir dari penyampaian berita tersebut.



